

**Tabel II.1. Analisisi SWOT lingkungan Mikro dan Makro
Strategi Perbaikan/Pengembangan
Prodi Ekonomi Syariah**

		LINGKUNGAN MIKRO	
		Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
		<p>1. Aspek pengembangan keilmuan kelembagaan secara Fundamental dan strategis STEBIS Darussalam Ogan Komerling Ilirmelakukan paradigma keilmuan yang mengintegrasikan sains (pengintegrasian ilmu pengetahuan dan ke-Islaman) yang berlandaskan al-Qur'an dan al-Hadits yaitu sebagai sumber utama selain sumber lainnya.</p> <p>2. Prodi Ekonomi Syariah STEBIS Darussalam Ogan Komerling Ilir sebagai lembaga dibawah Perguruan Tinggi Agama Islam yang membuka Program Studi Ekonomi Syariah untuk mengintegrasikan nilai-nilai ke Islaman pada setiap output nya.</p> <p>Dalam aspek ini proses pendidikan di fokuskan pada pengembangan kecerdasan mahasiswa.</p> <p>Mengintegrasikan ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai ke Islaman yang bermaksud yaitu Program Studi Ekonomi Syariah harus menanamkan</p>	<p>1. Pemahaman konsep dan pengaplikasian integrasi sains belum maksimal dan kemampuan sebagian dosen dalam pembelajaran yang terintegrasi masih kurang teraplikasikan secara maksimal</p> <p>2. Beban SKS yang dipaketkan pada kurikulum bidang keahlian berkurang karena tersebar pada mata kuliah integrasi keislaman</p>

		<p>nilai- nilai ke Islaman dalam proses pendidikan dan pembelajaran diruang lingkup Ekonomi. Prodi Ekonomi Syariah di STEBIS Darussalam Ogan Komerling Ilir harus menghasilkan lulusan Program Studi Ekonomi Syariah yang benar-benar berkualitas unggul dan berdaya saing tinggi dengan kelimuan yang terintegrasi yang mengedepankan sikap dan perilaku ajaran agama Islam.</p>	
	Peluang (O)	Strategi S-O	Strategi W-O
	<p>1. Pada era industri global atau 4.0 ini memunculkan berbagai macam lapangan pekerjaan baru untuk menjadi guru yang tidak terduga sebelumnya. Pada era ini institusi- intitusi pendidikan tinggi dituntut untuk mampu mengantisipasi perkembangan dunia kerja agar mampu mencetak <i>output</i> dan <i>outcome</i> yang siap digunakan dan berdaya saing tinggi. Data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Indonesia diketahui banyaknya jumlah Pendidikan Anak Usia Dini di Indonesia yaitu 85.499 Pendidikan Anak Usia</p>	<p>1. Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada pencapaian Indikator Kinerja Utama dan ketercapaian Visi dan Melakukan review kurikulum, SAP, Silabus secara periodik sesuai dengan KKNi</p> <p>2. Meningkatkan Mutu input dengan proses rekrutmen mahasiswa baru yang dilakukan secara ketat serta menambahkan sarana dan prasarana pada Program Studi pendidikan Islam Anak Usia Dini.</p>	<p>1. Mengadakan workshop peningkatan kompetensi civitas akademika dalam pemahaman integrasi keilmuan.</p> <p>2. Melakukan review kurikulum, SAP, Silabus secara periodik sesuai dengan KKNi</p>

	<p>Dini Negeri dan Swasta yang menjadi peluang besar untuk menyerap dunia kerja tersebut. Dari sisi lain dalam segi tenaga pendidik masih banyak yang belum memenuhi kualifikasi. Hal ini juga menjadi indikator tantangan serta peluang yang besar dalam menyiapkan tenaga pendidik yang terampil dan memiliki ilmu ke-islaman yang tinggi.</p> <p>2. Jumlah Peminat Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini terjadi peningkatan disetiap tahunnya.</p>		
--	---	--	--

